

BAB III

ANALISA DAN IDENTIFIKASI DATA OBJEK

3.1 Identifikasi Objek Perancangan

3.1.1 Profil

Griya Cantik merupakan usaha salon yang telah dibuka sejak tahun 2012 oleh Ibu Sri Suparmi. Pemilihan nama Griya Cantik sebagai usaha salon Ibu Sri Suparni merujuk pada sejarah pada bangunan tempat usahanya dioperasikan yang dulunya merupakan sebuah rumah tinggal. Selain itu, lokasi salon yang berada di tengah kawasan perumahan menjadi alasan pula kenapa salon ini dinamakan Griya Cantik.

3.1.2 Kegiatan

Salon Griya Cantik dibuka mulai dari pukul 09.00 – 17.00. Namun bagi laki-laki yang ingin menyewa beskap dan aksesoris lainnya baru akan dilayani setelah jam operasi selesai agar lebih leluasa digunakan. Salon ini melayani berbagai perawatan wajah, rambut, dan *body spa* (khusus perempuan).

3.2 Identifikasi Komparasi

Data kompetitor berikut merupakan kajian terhadap beberapa fasilitas yang memiliki konsep maupun objek *public space* yang berbeda namun memiliki, yang akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan referensi terhadap perancangan penulis.

1. Maison Teraskita, Bandung

Hotel yang tepatnya berlokasi di Jl. Asia Afrika No.55, Kabupaten Pisang, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat ini mengusung konsep *heritage*, *luxury*, dan *tropical* dengan menerapkan pula langgam Art Deco pada desain interiornya. Konsep Art Deco tersebut berperan sebagai pendukung citra bangunan yang bernilai historis dan sebagai penghubung antara bangunan lama dengan bangunan baru karena

sebelum menjadi hotel, bangunan tersebut beroperasi sebagai kantor Wastika Karya (perusahaan konstruksi nasional). Penetapan langgam Art Deco pada desain interior Maison Teraskita mengacu pada kondisi bangunan saat tahun 1920-1940. Dasar pertimbangan lainnya yaitu adanya bangunan di sekitar jalan Asia-Afrika (*Groote Potsweg*) yang sama masanya dengan gedung Teraskita didominasi dengan langgam Art Deco.



Gambar 3. Desain lantai Lobi Maison Teraskita.

Sumber: Larismanis

Citra Art Deco pada interior hotel ditampilkan melalui dominasi warna putih pada dinding dan *ceiling* dipadu dengan warna hijau *tosca* dan biru *tosca*. Warna tersebut diimplementasikan pada beberapa bidang dinding sebagai *focal point*, pintu, jendela dan juga furniture. Warna-warna tersebut dipadukan dengan kombinasi material besi yang dicat warna emas (*gold*). Treatment dinding juga dilengkapi dengan lis profil berwarna putih. Sedangkan untuk lantai menggunakan lantai kayu (*parquet*) yang berwarna gelap dan untuk area lobi menggunakan kombinasi pola melingkar dengan ornamen geometris berwarna terang. Sementara itu, di lantai dua yang merupakan café dan bar menggunakan lantai *parquet* kombinasi border lantai dengan ornamen.



Gambar 4. Area Lobi Maison Teraskit.

Sumber: Maison Teraskita Bandung

Konsep Art Deco diperkuat lagi dengan adanya desain lampu yang terdapat di Maison Teraskita diantaranya terdapat pada desain kap lampu berbentuk bulat sederhana dengan warna putih dipadukan dengan besi *gold*. Kemudian beberapa kap lampu gantung yang didesain menggunakan anyaman rotan. Desain untuk petunjuk/papan informasi juga berwarna emas. Area lobi hotel menggunakan mebel lama bermaterial kayu dan anyaman rotan. Laggam Art Deco mendukung citra hotel sebagai bangunan cagar budaya, sedangkan desain produk yang menggunakan rotan mendukung unsur local.



Gambar 5. Café & Bar Maison Teraskita.

Sumber: planetofhotels.com

2. Showcase Salon & Juice Bar, Jakarta

Salon yang bertempat di bangunan ruko di Kawasan Pantai Indah Kapuk ini merupakan hasil proyek desain Jettaliving Design Studio. Dengan *tagline*, “*The most unique salon in Jakarta*”, tim dari Jettaliving mewujudkan impian pemilik Showcase untuk menampilkan salon sebagai etalase desain fasad. Dimana setelah mereka melakukan berbagai penelitian dan pengembangan juga melewati banyak diskusi dengan pemilik, diputuskanlah konsep Art Deco modern yang memadukan bentuk melengkung (*arch*) dengan material yang sebagian besar digunakan pada desain modern. Kontinuitas dari kombinasi material, bentuk, dan palet warna menghasilkan desain yang berkelanjutan dari interior hingga arsitektur Salon Showcase ini. Tim desain juga menyebutkan bahwa merupakan sebuah tantangan untuk membuat desain salon yang unik dan berbeda dengan kombinasi tersebut agar memberikan suasana dan pengalaman, dan kenyamanan khusus bagi pelanggan yang datang.



Gambar 6. Fasad depan Showcase Salon.

Sumber: archify.com

Jettaliving menggunakan palet warna yang terdiri dari warna abu-abu, *charcoal*, biru tua (*navy*) dan *rose gold* dimana warna abu-abu ditampilkan dari material beton, *charcoal* dari material besi, dan *rose gold* sebagai aksesoris material stainless dengan sentuhan warna *navy* pada finishing furnitur.



Gambar 7. Main Area Showcase Salon.

Sumber: archify.com



Gambar 8. Area keramas dan stylish area Showcase Salon.

Sumber: archify.com

Area *juice bar* di area depan yang menyatu dengan area salon tersebut berfungsi sebagai katalisator yang akan memberikan pengalaman unik bagi pelanggan yang datang karena terdapat perpaduan area bar dan area salon, sehingga menghadirkan suasana relaks & “siap dimanjakan” dengan berbagai fasilitas pelayanannya yang tersedia sambil ditemani teman yang datang,

duduk di kursi bar sambil menikmati segelas jus dan hanyut dalam percakapan.



Gambar 9. Tangga menuju lantai atas Showcase Salon.

Sumber: archify.com



Gambar 10. Stylish area lantai atas Showcase Salon.

Sumber: archify.com

Showcase memiliki kapasitas 11 slot area penataan rambut di luar layanan *waxing and eyelash*, dimana dibagi untuk lima slot di lantai dasar dan enam slot di lantai pertama. Ruang *private room* dipakai untuk pelayanan *waxing and eyelash*. Keunikan lain dari pelayanan yang ditawarkan Showcase adalah adanya kebebasan untuk melakukan *nail art* di

mana saja, baik di sofa ruang tunggu maupun di area bar jika pelanggan ingin menikmati jus.



Gambar 11. Private Area lantai atas Showcase Salon.

Sumber: archify.com

3. DR Hair & Beauty Lounge

Salon kecantikan yang menawarkan pelayanan berupa perawatan dari rambut, wajah hingga *body treatment* ini berlokasi di Jl. R. M. Said No.176B, Mangkubumen, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Dari saat memasuki *entrance*, dengan disambut logo DR Hair & Beauty Lounge, dapat dilihat bahwa salon kecantikan tersebut memiliki gaya interior modern-klasik dimana elemen modern akan terlihat pada penggunaan furniture meja bergaya modern-minimalis yang digunakan sebagai display, pengaplikasian dekorasi dinding bercorak marmer dan penggunaan *light fixture*-nya yang bergaya klasik dengan elemen-elemen kristal.



Gambar 18. Entrance DR Hair & Beauty Lounge.

Sumber: Traveloka

Seluruh ruangan didominasi warna putih yang cerah pada setiap dekorasi interior mulai dari dinding, lantai dan *ceiling*. Kesan elegan dari gaya modern tersebut didukung pula dengan adanya penggunaan metal berwarna emas pada rak display dan *vanity mirror*. Selain itu penggunaan elemen cermin sebagai aksesoris tambahan pada dinding ruangan menambah nuansa elegan tersebut.



Gambar 19. *Vanity mirror* DR Hair & Beauty Lounge.

Sumber: Traveloka

Sedangkan elemen klasik pada interior ruangan terlihat pada *stylish area* yang terdapat di lantai dasar yang diaplikasikan lewat penggunaan dinding

molding yang berwarna putih dan pemilihan *chesterfield* sofa (sofa desain klasik yang menyematkan kancing di bagian sofanya) khusus pemakaian salon.



Gambar 20. Dekorasi dinding DR Hair & Beauty Lounge.

Sumber: Traveloka

Di lantai atas, elemen klasik tersebut akan berkurang dan lebih menonjolkan dekorasi modern yang minimalis dimana terdapat pada penggunaan lampu gantung dengan desain minimalis. Pemilihan sofa berbahan kulit, material parket pada *flooring*, dan penggunaan kaca rias serta *storage table* berbentuk sederhana tanpa adanya aksesoris khusus lain menciptakan nuansa modern-minimalis pada interior ruangnya.



Gambar 21. Stylish area bergaya modern DR Hair & Beauty Lounge.

Sumber: Traveloka

3.3

Analisa Data

3.3.1 Lokasi

Pusat Kecantikan Salon Griya Cantik berlokasi di Jl. Waru-Gentan, Dusun II, Waru, Kec. Baki, Jawa Tengah dan berada di pinggir jalan di tengah kawasan perumahan warga sehingga sangat strategis.



Gambar 22. Peta lokasi Salon Griya Cantik.

Sumber: Google Maps

3.3.2 Stylish Area

Terdapat tiga area berbeda dalam satu ruangan dengan aktivitas pengguna yang berbeda pula disini. *Stylish area* merupakan area yang digunakan sebagai area berdandan dan segala macam perawatan rambut yang disediakan di Salon Griya Cantik. Disediakan tiga kursi di area ini dimana dua kursi digunakan sebagai area khusus berdandan dan potong rambut sementara satu kursi yang lain digunakan untuk memberikan perawatan rambut seperti vitamin dan lain-lain. Tidak ketinggalan pula satu area keramas.



Gambar 23. Stylish area Salon Griya Cantik.
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 24. Hair-stylish Area Salon Griya Cantik.
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 25. Area Keramas Salon Griya Cantik.
Sumber: Dokumen Pribadi

3.3.3 Area Sewa Pakaian

Di area ini digunakan ketika pelanggan ingin menyewa pakaian adat seperti kebaya, jarik, beskap, dan segala aksesoris adat. Untuk pelanggan laki-laki yang ingin menyewa pakaian adat khusus laki-laki, perlu menunggu jam operasi selesai terlebih dahulu baru bisa memasuki

kamar sewa pakaian dengan leluasa tanpa mengganggu kenyamanan pelanggan perempuan yang memang membutuhkan privasi khusus (muslimah).



Gambar 26. Wardrobe laki-laki Salon Griya Cantik.

(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 28. Aksesoris dan Perlengkapan Adat Salon Griya Cantik.

(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 27. Peralatan di Ruang Wardrobe laki-laki Salon Griya Cantik.

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Griya Cantik hanya menyediakan satu kamar khusus untuk menyimpan pakaian-pakaian dan segala macam aksesoris adat khusus laki-laki, sedangkan penyimpanan pakaian dan aksesoris adat perempuan diletakkan sembarang di area tengah salon, berupa rak kaca, sehingga membuat kadang bisa membuat berantakan karena barang-barangnya yang tidak memiliki tempat.



Gambar 29. Wardrobe perempuan
Salon Griya Cantik (1).
(Sumber: Dokumen pribadi)



Gambar 30. Wardrobe perempuan
Salon Griya Cantik (2).
(Sumber: Dokumen pribadi)

3.3.4 Ruang Facial

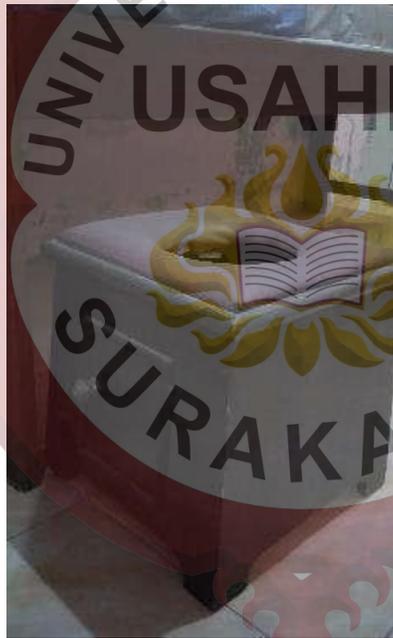
Ruangan ini digunakan sebagai ruang perawatan wajah dan kelopak mata. Disediakan dua tempat tidur untuk pelanggan ketika melakukan perawatan. Dengan cat warna pink kusam, suasana dalam ruangan ini kurang memberikan perasaan relaksasi pada pelanggan.



Gambar 31. Perlengkapan perawatan *facial* Salon Griya Cantik.
(Sumber: Dokumen pribadi)

3.3.5 Ruang Spa

Ruangan ini digunakan untuk melakukan pelayanan perawatan tubuh seperti *body massage*, *body scrub*, ratus, sauna, dan lain-lain. Di ruangan ini pula terdapat satu-satunya toilet yang dipakai untuk umum karena walaupun memiliki dua toilet namun satu toilet yang lain yang letaknya di area belakang tidak dalam kondisi yang nyaman untuk digunakan sehingga jarang sekali digunakan. Selain itu karena kurangnya tempat penyimpanan, ruangan ini juga terpaksa merangkap sebagai ruang penyimpanan sepatu adat sehingga ruangan tampak penuh dan kehilangan fungsi utamanya.



Gambar 32. Fasilitas pelayanan ratus
Salon Griya Cantik.
(Sumber: Dokumen pribadi)



Gambar 33. Kontainer barang dan rak
sepatu Salon Griya Cantik.
(Sumber: Dokumen pribadi)

3.3.6 Area Foto dan *Bridal Dressing Room*

Area yang sebelum diubah menjadi salon merupakan area parkir mobil rumah tinggal, kini digunakan sebagai area display gaun-gaun pengantin adat dan kemudian dibongkar tembok yang menghubungkan

area parkir dengan bagian dalam rumah lalu sekarang digunakan sebagai area foto yang biasanya akan dijadikan sebagai dokumentasi Salon Griya Cantik.



Gambar 35. Wardrobe perempuan Salon Griya Cantik (3).

Sumber: Dokumen pribadi

3.3.7 Area Belakang

Area belakang merupakan area yang jarang digunakan dalam aktivitas utama pengguna salon. Area ini hanya dipakai untuk menjemur pakaian atau aksesoris salon yang sudah digunakan. Toilet di area belakang juga hampir tidak pernah digunakan sehingga kondisinya sangat kotor dan tidak terurus. Karena merupakan bangunan bekas rumah tinggal, area dapur rumah tersebut masih ada tanpa digunakan untuk kebutuhan salon. Area tersebut hanya digunakan sebagai tempat menyimpan peralatan kebersihan.



Gambar 36. Area belakang Salon Griya Cantik.
(Sumber: Dokumen pribadi)



Gambar 37. Area menjemur Salon Griya Cantik (1).
(Sumber: Dokumen pribadi)



Gambar 38. Area belakang Salon Griya Cantik (1).
(Sumber: Dokumen pribadi)



Gambar 39. Area belakang Salon Griya Cantik (2).
(Sumber: Dokumen Pribadi)

3.3.8 Pencahayaan

Pencahayaan pada Salon Griya Cantik sangat mengandalkan pencahayaan dari lampu karena terbatasnya akses cahaya matahari untuk masuk sampai ke dalam ruangan sehingga di jam operasional utamanya dari pagi hingga sore, salon banyak memanfaatkan cahaya lampu sebagai sumber utama penerangan dan bukan sebagai aksentu untuk memperindah ruang.

Terbatasnya akses masuk cahaya alami itu disebabkan karena pemakaian model jendelanya yang tidak begitu lebar dan penggunaan pintu ganda bermaterial kayu solid berukuran besar, terlebih karena bangunan tersebut merupakan bangunan bekas rumah tinggal sehingga dapat dipahami jika kemungkinan penghuni lamanya tidak ingin adanya banyak akses cahaya matahari yang masuk.



Gambar 40. Pintu masuk utama Salon Griya Cantik.

Sumber: Dokumen Pribadi

3.3.9 Penghawaan

Salon Griya Cantik hanya memanfaatkan penghawaan buatan dengan adanya satu AC (*air conditioner*) di area tata rias, satu kipas angin di area foto, satu kipas di ruang spa dan satu kipas angin lain di ruang facial. Selebihnya ruangan menggunakan penghawaan alami yang masuk melalui pintu belakang.



Gambar 41. Kipas angin di ruang facial Salon Griya Cantik.

Sumber: Dokumen Pribadi

3.3.10 Pengisi Ruang

Furnitur atau perabot yang digunakan di dalam menunjang aktivitas pengguna Salon Griya Cantik sebagian besar bergaya minimalis dan sebagian besar menggunakan lemari kaca yang digunakan untuk menyimpan barang-barang maupun pakaian sewaan. Furnitur yang sifatnya dekoratif yang bisa ditemukan terdapat pada area foto yaitu dua kursi berbentuk melengkung dan satu nakas bergaya klasik yang digunakan untuk kebutuhan foto sebagai dokumentasi.

Selain itu, banyak pula furniture bermaterial kayu solid seperti pada tempat tidur yang terdapat di ruang spa maupun facial, rak untuk meletakkan perlengkapan perawatan rambut, stand hanger di ruang wardrobe khusus laki-laki, nakas di ruang facial, dan rak untuk meletakkan keris.



Gambar 42. Rak keris Salon Griya
Cantik.

(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 43. Stand hanger Salon Griya
Cantik.

(Sumber: Dokumen Pribadi)

